BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Percakapan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Modeling The Way* Siswa Kelas V A MI Badrussalam Surabaya ". Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas dan hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus. Setiap siklus terdiri empat langkah pokok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian ini akan dijelaskan mulai dari siklus I dan siklus II, sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam siklus I dilakukan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Siklus I terdiri dari empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana berikut :

1) Perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia

b. Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. membuat media pembelajaran berupa power point yang berisi gambar dan video.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2016. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V A MI Badrussalam Surabaya berjumlah 29 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian bersama-sama siswa dan guru membaca doa bersama-sama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa.

Dilanjutkan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan gambar yang ada di layar LCD dan guru bertanya kepada siswa “apa maksug gambar tersebut? dan apa yang dilakukan 2 orang itu? (ketika di layar lcd ada gambar percakapan 2 orang dengan tulisan blaa blaa,,,). setelah siswa dapat menjawab guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai membaca teks percakapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu guru memotivasi siswa supaya bisa membaca teks percakapan dengan tepan dan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan eksplorasi siswa mengamati video yang ditampilkan, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang apa saja yang mereka amati, setelah itu guru menjelaskan materi tentang membaca teks percakapan. Setelah itu guru membagikan lembar teks percakapan

Pada kegiatan elaborasi siswa diminta membentuk kelompok- kelompok kecil dimana 1 kelompok terdiri dari 2 orang. dalam kelompok tersebut siswa diminta membuat scenario peragaan atau membuat rencana tentang praktek membaca teks percakapan dengan baik. setelah 15 menit selesai berdiskusi perkelompok bergantian maju kedepan untuk praktek membaca teks percakapan.

Pada kegiatan konfirmasi guru menanggapi hasil praktek membaca masing-masing siswa, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kemudian guru memberikan penguatan tentang materi membaca teks percakapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar, setelah itu siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan, siswa diminta mengisi lembar kertas yang sudah diterima. setelah itu siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. setelah itu guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan salam dan siswa menjawab salam tersebut.

3) Observasi Siklus I

a. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Pada hasil observasi aktivitas guru siklus I tergolong sangat baik. pembelajaran terlihat aktif, kegiatan yang dilakukan oleh guru juga sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan perolehan nilai (skor akhir) dari aktivitas gutu mendapatkan nilai 91. Data hasil observasi perhitungan kegiatan guru (terlampir).

Meskipun perolehan nilai dari hasil observasi aktivitas guru siklus I tergolong sangat baik namun perlu ditingkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II supaya lebih maksimal.

Pada hasil observasi aktivitas siswa siklus I tergolong baik. namun siswa terlihat sedikit kurang terkondisikan dan dari hasil observasi aktivitas siswa perolehan skor akhir adalah 88,5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil observasi aktivitas siswa (terlampir). Meskipun perolehan skor dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I tergolong baik yaitu mendapatkan nilai 88,5 namun perlu ditingkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II supaya semakin baik dan lebih maksimal.

b. Hasil evaluasi belajar

Dalam penerapan metode *modeling the way* materi membaca teks percakapan pada siklus I yang dilakukan dengan penilaian non tes (*performance*) diperoleh nilai keseluruhan siswa 2275 dengan nilai rata-rata siswa yaitu 78,4 (cukup).

Prosentase ketuntasan kelas yaitu 75,86 % dengan jumlah siswa yang tuntas ada 22 siswa siswa sementara terdapat 7 siswa yang belum tuntas dari 29. Data hasil penilaian non tes. (terlampir)

Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan metode *modeling the way* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa masih cukup dan belum tercapai secara maksimal.

4) Refleksi

Tingkat keterampilan membaca siswa masih cukup dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan metode *modeling the way* sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai rata-rata keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca pada pra siklus sebesar 63,7 (rendah) menjadi 78,4 (cukup) pada siklus I.

Hasil observasi kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan pada siklus I yaitu mendaptkan skor 91 berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktivitas guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 88,5 berada dalam kategori baik. Ini berarti keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.

Siswa sudah berpartisipasi, sangat aktif dan cukup termotivasi dalam pembelajaran, namun suasana dalam kelas masih terlihat kurang kondusif, hal itu terihat ketika guru meminta siswa maju ke depan eka berebutan, ketika temannya maju memperagakan dan membaca teks sebagian kecil dari siswa ada yang ramai dan ketika guru memperlihatkan peragaan teks percakapan melalui video kendalanya volume suaranya kurang maksimal ketika didengarkan dan ketika siswa membaca teks percakapan sambil memperagakannya volume suara siswa juga kurang ketika di dengar oleh siswa yang lain yang berada di bagian bangku yang paling belakang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan metode *modeling the way* maka akan dilakukan perbaikan dengan memberikan contoh peragaaan yang nyata atau langsung di depan kelas dan untuk meningkatkan terciptanya kelas yang kondusif, guru melakukan perbaikan dengan memberikan *ice breaking* seperti guru melakukan tepuk lempar spidol, selain itu lebih memperhatikan siswa sehingga mereka memperhatikan dan tidak ramai sendiri.

Untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan tercapainya kriteria yang diharapkan, peneliti perlu mengadakan perbaikan selanjutnya pada siklus II.

2. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 3 x 35 menit atau 3 jam pelajaran. Pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sebagai brikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia
b. Membuat lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa
c. Membuat media pembelajaran berupa power point, gambar dan contoh peragaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 07 Desember 2016, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V A MI Badrussalam Surabaya berjumlah 29 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal pembelajaran guru mengucapkan salam kemudian guru beserta siswa bersama-sama berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa kemudian guru melakukan *ice breaking* dengan cara tepuk cek bum, ketika guru mengucapkan kata cek maka siswa diminta untuk tepuk tangan 1 kali. apabila guru mengucapkan kata bum, maka siswa diminta menepuk tangan mereka ke atas meja. kemudian Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran yang akan diajarkan yakni teks percakapan dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa ketika saya ingin memberitahu teman saya bahwa saya ingin pinjam buku bisakah teman saya faham tanpa berkata?, dan pertanyaan lainnya.setelah itu guru Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Membaca teks percakapan dengan memperhatikan pelafalan, kelancaran serta intonasi dengan tepat kemudian guru memotivasi siswa bahwa jika kalian dapat membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teks percakapan dengan tepat, kalian nanti bisa bisa berkomunikasi dengan baik dan juga bisa menjadi peran dalam sebuah pementasan drama. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti siswa mengamati guru berperan/ memberikan contoh dalam membaca teks percakapan di depan kelas kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang apa saja yang telah mereka amati. seperti apa yang dibicarakan? dan lainnya. Setelah itu guru mendengarkan penjelasan guru mengenai teks percakapan dan cara membaca yang tepat. Setelah itu guru membagikan lembar teks percakapan kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang. dalam kelompok tersebut siswa berdiskusi dan membuat skenario tentang membaca teks percakapan setelah itu masing-masing kelompok bergantian maju membaca teks percakapan dan guru menilainya setelah itu guru menanggapi hasil presentasi masing-masing siswa beserta memberi penguatan tentang materi.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar hari ini kemudian siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran pada hari ini dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru memberikan lembar kertas kecil kepada siswa untuk diisi selanjutnya siswa bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam penutup.

3) Observasi

a. Hasil observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar

Pada hasil observasi aktivitas guru siklus II tergolong sangat baik, perolehan skor akhir 99,2 dikatakan sangat baik karena idealnya skor akhir pada observasi guru dapat mencapai skor maksimal yaitu mendapatkan skor 100. Data hasil observasi aktivitas guru siklus II (terlampir).

Pada hasil observasi aktivitas siswa siklus II tergolong sangat baik. Perolehan nilai atau skor akhir yaitu 98,9. Data hasil observasi siklus II. (terlampir).

b. Hasil evaluasi belajar

Dalam penerapan metode *modeling the way* materi membaca teks percakapan pada siklus II yang dilakukan dengan penilaian non tes (*performance*) diperoleh nilai keseluruhan siswa yaitu 2605 dengan nilai rata-rata yaitu 89,8. Dari sebanyak 29 siswa terdapat 25 siswa yang tuntas dan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan kelas yaitu sebanyak 86,2 %. Data hasil penilaian non tes (*performance*) siklus II. (terlampir dalam tabel 4.7)

c. Refleksi

Dari data diatas dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *modeling the way* materi membaca teks percakapan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 89,8 (baik). Prosentase ketuntasan kelas yaitu 86,2 % dengan jumlah siswa yang tuntas ada 25 siswa dari 29 siswa.. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan metode *modeling the way* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sudah tercapai. Nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 80. prosentase ketuntasan kelas sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dimana minimal 80 % siswa sudah memenuhi nilai KKM dan nilai prosentase yang dicapai adalah 86,2 %. Sedangkan untuk Kriteria nilai rata-rata siswa adalah minimal 80, dan nilai yang dicapai adalah 89,8.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan dengan skor 98,8 berada dalam kotegori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik. Dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 88,5 (baik) menjadi 98,9 (sangat baik) pada siklus II. Siswa sangat bersemangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan aktif ketika pembelajaran, mereka sangat antusias ketika diminta maju membaca teks.

Sementara hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai skor 99,2 berada dalam kategori sangat baik. Ini berarti kreteria keberhasilan aktivitas guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran siklus II telah tercapai. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II juga mengalami peningkatan yang awalnya 91 % menjadi 99,2 %.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 2 siswa kelas VA yang bernama Mirnawati dan Arik Setiawan, bahwasanya pembelajaran menggunakan metode *modeling the way*, lebih menyenangkan daripada pembelajaran sebelumnya, siswa juga lebih memahami materi dan lebih percaya diri.

Hasil penelitian yang dicapai pada siklus II telah memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan demikian peneliti brsama guru kolaborator menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil dengan baik dan tidak perlu mengadakan pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Belajar Siklus I dan siklus II

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca teks percakapan mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VA MI Badrussalam Surabaya, dapat dilihat dari hasil belajar penilaian non tes (performanance) yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Perbandingan Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Teks Percakapan Melalui Metode *Modeling The Way*

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningka-tan	Siklus II	Persentase Peningka-tan
1	Nilai rata-rata kelas	63,7	78,4	14.7	89,8	11.4
2	Prosentase Ketunta-san Kelas	20,6 %	75,86 %	55.26 %	86,2 %	10.34 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan metode *modeling the way,* siswa kelas V A MI Badrussalam Surabaya. Dari 29 siswa hanya 6 siswa yang terampil membaca teks percakapan. Hal itu berarti persentasenya hanya mencapai 20,6 % dengan nilai rata-rata 63,7. Dalam proses pembelajaran suasana kelas terlihat kurang kondusif, siswa terlihat kurang percaya diri ketika diminta membaca teks percakapan, metode dan media yang digunakan kurang bervariasi dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, serta siswa kurang termotivasi sehingga belum semangat untuk belajar.

Melalui hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil belajar yang diperoleh pada saat penilaian non tes membaca teks percakapan untuk nilai rata-rata kelas sudah meningkat. Nilai rata-rata kelas yaitu 78,4 dan persentase ketuntasannya mencapai 75,86 %. Setelah dilakukan siklus I dan diterapkannya metode *modeling the way*, keterampilan membaca siswa kelas VA MI Badrussalam semakin meningkat namun perlu ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan yang di harapkan.

Melalui hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa siswa mengikuti metode *modeling the way* dengan baik. Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian non tes membaca teks percakapan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 89,8 dengan prosentase ketuntasan kelas sebesar 86,2 %. Hal ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran siklus II sudah tercapai, pencapaian indikator ditandai dengan apabila minimal 80 % siswa memenuhi nilai sesuai KKM yaitu 80.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode modeling the way dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks percakapan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama penelitian ini adalah sebagai berikut :

Grafik 4.1
Perbandingan Hasil Nilai Rata-rata Kelas dan Persentase Ketuntasan

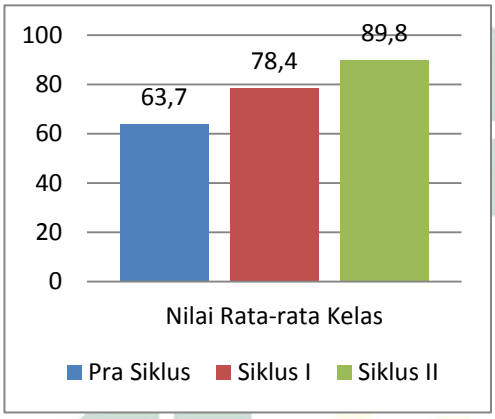

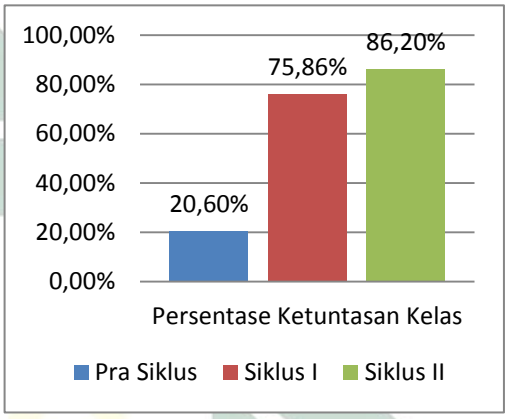

Dari gambar grafik diatas menunjukkan bahwa perbandingan hasil nilai rata-rata kelas dari pra siklus yaitu 63,7 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 78,4. Dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan 14,7 kemudian pada siklus II nilai rata-rata menjadi 89,8, berarti dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebanyak 11,4.

Perbandingan hasil persentase ketuntasan kelas pada pra siklus yaitu 20,6 % kemudian pada siklus I sebanyak 75,86 %, dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebanyak 55,26 %. kemudian pada siklus II persentase ketuntasan kelas yaitu sebanyak 86,2 %. berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 10,34 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses Pembelajaran

1) Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Modeling The Way.*

Berdasarkan data dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dalam melaksanakan proses pembelajaran tergolong sangat baik. Perolehan skor akhir 91. Meskipun perolehan skor dari hasil observasi aktivitas guru siklus I tergolong sangat baik namun perlu ditingkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II supaya lebih maksimal, guru harus bisa lebih memperhatikan siswa dan mengondisikan siswa sehingga kondisi kelas bisa lebih kondusif.

Berdasarkan data dari hasil lembar observasi aktivitas guru Pada siklus II tergolong sangat baik. Perolehan skor akhir 98,9 sudah mencapai kreteria yang di harapkan guru lebih bisa mengondisikan siswa dalam pembelajaran, kelas lebih kondusif dan mempemudah siswa memahami lewat peragaan secara langsung. Sementara pada siklus I telah mencapai perolehan skor 91 tergolong sangat baik. Berarti telah terjadi peningkatan dari tahap siklus I ke siklus II.

Tabel 4.2
Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1	Aktivitas guru	91	99,2	8,2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.2
Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

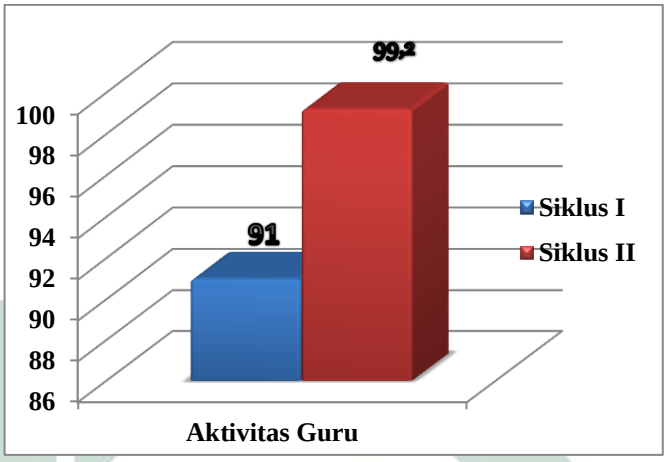

Dari gambar grafik 4.2 diatas, menunjukkan bahwa hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus I sebesar 91 (tergolong sangat baik) dan hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus II sebesar 99,2 (tergolong sangat baik), dari hasil pengamatan aktivitas guru siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dengan persentase sebesar 8,2.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Modeling The Way* .

Berdasarkan data dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I tergolong baik. Perolehan skor akhir 88,5. Meskipun perolehan skor dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I tergolong baik namun perlu ditingkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II supaya semakin baik dan lebih maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pengamatan dengan melihat semangat siswa serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca teks percakapan mata pelajaran bahasa indonesia yang sedang dipelajari melalui tahap perbaikan.

Proses pebelajaran siklus I ini ada pada pelaksanaan tindakan, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cukup baik, namun terlihat kondisi kelas kurang kondusif, ketika maju untuk membaca teks percakapan siswa berebut, terlihat beberapa siswa masih terlihat sedikit kurang percaya diri, dan terlihat juga beberapa siswa masih sulit untuk terampil ketika membaca teks percakapan. Peneliti dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia perlu meningkatkan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan data dari lembar hasil observasi aktivitas siswa siklus II tergolong sangat baik. Perolehan skor akhir 98,9. Berdasarkan pengamatan dengan melihat semangat siswa serta kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca teks percakapan mata pelajaran bahasa indonesia yang sedang dipelajari melalui tahap perbaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembelajaran siklus II ini ada pada pelaksanaan tindakan, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada saat pembelajaran siklus II sudah banyak terjadi perubahan, pengondisian kelas bisa terkontrol dan siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi membaca teks percakapan,kelas terlihat kondusif, siswa terlihat percaya diri maju di depan kelas untuk membaca teks percakapan.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru bahasa Indonesia menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu diulang lagi pada tindakan siklus berikutnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I telah mencapai skor 88,5 tergolong baik kemudian mengalami peningkatan pada siklus II mencapai skor 98,9 tergolong sangat baik.

Adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1	Aktivitas siswa	88,5	98,9	10.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.3
Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

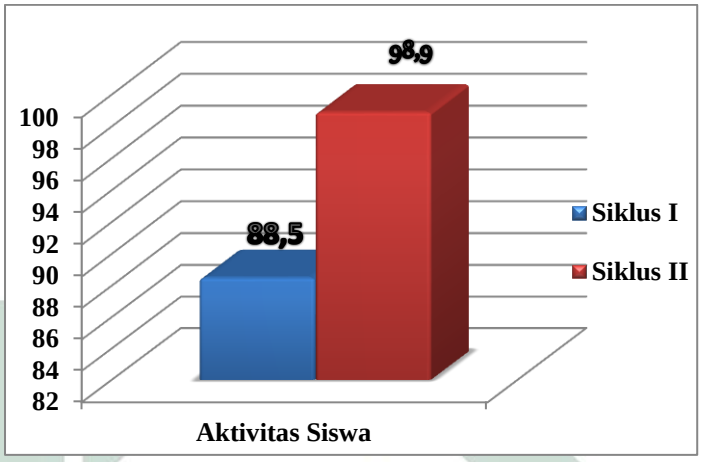

Dari gambar grafik 4.2 diatas menunjukkan bahwa Hasil pengamatan (observasi) siswa pada siklus II sebesar 88,5 (tergolong baik) sedangkan hasil pengamatan (observasi) siswa pada siklus II sebesar 98,9 (tergolong sangat baik). Hasil pengamatan (observasi) dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id